

**PENGARUH DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. TELKOM INDONESIA, TBK
PERIODE 2016-2020**

Ari Yulianti ¹

Universitas Sangga Buana Bandung
arieyulianty@gmail.com

Louisiani Mansoni ²

Universitas Sangga Buana Bandung
louisianimansoni@gmail.com

Hayun Setiawan ³

Universitas Sangga Buana Bandung
hayunset@gmail.com

Abstract

This research was conducted to test, describe and empirically analyze the dividend variable on the price growth of PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Tbk in the period 2016-2020. The population in this study is a telecommunications company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study is the dividend and share price of PT. Telkom Indonesia, Tbk from 2016-2020, with the criteria of Telecommunication Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Telecommunication Companies that routinely provide financial reports every year, Publishing Financial Statements in full and not experiencing delisting during the research period. With the results of the study that the highest dividend development was in 2020 at 168.01, the lowest share price growth was in 2020 at 3,184, dividends had a positive effect on stock prices. It is proven by the dividend value of 64% which affects the share price of PT. Telkom Indonesia.

Keywords: *Dividend, Stock Price, Finance, Performance.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian, mendeskripsikan dan menganalisis secara empirik variabel dividen pada pertumbuhan harga PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Tbk pada periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah Dividen dan Harga Saham PT. Telkom Indonesia, Tbk dari tahun 2016-2020, dengan kriteria yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan Telekomunikasi yang secara rutin memberikan laporan keuangan setiap tahunnya, penerbitan Laporan Keuangan secara lengkap dan tidak terjadi delisting selama pelaksanaan penelitian, pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dengan hasil penelitian bahwa Perkembangan Dividen tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar 168,01, Pertumbuhan Harga Saham terendah berada pada tahun 2020 sebesar 3,184, Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Terbukti dengan nilai dividen sebesar 64% yang mempengaruhi harga saham PT. Telkom Indonesia.

Kata kunci: *Deviden, Harga Saham, Keuangan, Kinerja.*



PENDAHULUAN

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan harus dimanfaatkan sebaik mungkin, sumber daya yang ada diperusahaan yaitu sumber dana yang dalam hal ini sumber daya modal perusahaan sebagai keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan yang digunakan untuk memperoleh profit, peningkatan pertumbuhan dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Ada dua sumber dana yang berasal dari perusahaan diantaranya yang berasal dari internal (dalam perusahaan) dan eksternal (luar perusahaan). Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat ditentukan salah satunya oleh harga saham, bursa saham menjadi penunjang dalam melakukan transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Persyaratan transaksinya berdasarkan pada pengamatan para investor atas kinerja dan prestasi sebuah perusahaan dalam peningkatan keuntungan. Jika investor merasa tidak puas akan kinerja manajemen perusahaan maka investor tersebut berhak menjual saham yang dimilikinya dan dapat mencari kembali perusahaan lain yang lebih benefit. Jika investor menjual sahamnya, maka dipastikan harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut terjadi penurunan.

Harga saham merupakan cerminan dari keberhasilan yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Investor menjadi magnet (daya tarik) bagi perusahaan yang memiliki kinerja keuangan sangat baik dan akan berpengaruh pada permintaan harga yaitu adanya peningkatan. Dalam hal ini investor yang menanamkan modalnya akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam wujud saham, karena tingkat laba (profit) yang diperoleh menjadi bertambah baik dari tingkat dividen ataupun keuntungan dalam bentuk uang. Keuntungan (Dividen) Dividen dapat diartikan jenis pembayaran kepada pemilik modal yang telah menanamkan modalnya dan dibayarkan oleh perusahaan (tempat berinvestasi) berdasarkan dari hasil penerimaan atau pemasukan baik yang berwujud tunai (kas) ataupun berwujud saham. Sementara capital gain yaitu pendapatan berupa laba yang didapat oleh pemilik modal ketika akan melakukan investasi (menanamkan modalnya) dalam periode yang lama (jangka panjang). Para pemodal umumnya melakukan pencarian berupa informasi terkait perusahaan yang akan diberi modal, sehingga informasi yang didapatkan berkaitan erat dengan company profile, performance, potensi, tarif, volume perniagaan saham serta informasi terkait dividen perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Erna Amaliasari dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016, mengemukakan bahwa salah satu indikator dalam pengelolaan sebuah perusahaan adalah harga saham, keberhasilan dalam pengelolaan harga saham akan menghasilkan profit sehingga dapat memberikan keputusan para investor secara rasional. Tingginya harga saham dapat memberikan profit tersendiri bagi perusahaan berupa *Yield* (Dividen). Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari harga saham dapat dibagikan kepada investor baik dalam bentuk *yield* (dividen) laba/keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan ditahan sehingga sumber pendanaan dan pembiayaan pertumbuhan perusahaan menjadi paling penting. Kaitannya dengan pendapatan dividen bagi investor, pada umumnya investor akan memilih perusahaan yang dalam hal ini dapat membagikan dividennya secara stabil, karena stabilitas dividen perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Pencapaian tujuan perusahaan adalah memenuhi kebutuhan dengan munculnya berbagai macam bidang yaitu jasa, perdagangan, industri baik yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara maupun swasta. Seperti halnya pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Telkom) salah satu perusahaan terbesar yang berada di Indonesia milik BUMN sebagai penyelenggara dan memberikan fasilitas dalam bidang jasa telekomunikasi. PT Telkom adalah

perusahaan terbesar dimana tiap tahunnya mempunyai laba besar, dividen yang dibagikan ke investor dan banyaknya investor melakukan kerjasama dengan perusahaan Telkom.

Mayoritas yang menjadi pemegang sahamnya dengan prosentase sebesar 52,09% adalah milik Pemerintah Republik Indonesia dan 47,91% milik umum (publik). Berikut ini Data Dividen dan harga saham PT. PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Tbk. periode 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Dividen per share PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2016 - 2020

Tahun	Dividen	Presentase
2016	136,76	17,30%
2017	167,65	21,20%
2018	163,82	20,72%
2019	154,06	19,49%
2020	168,01	21,29%

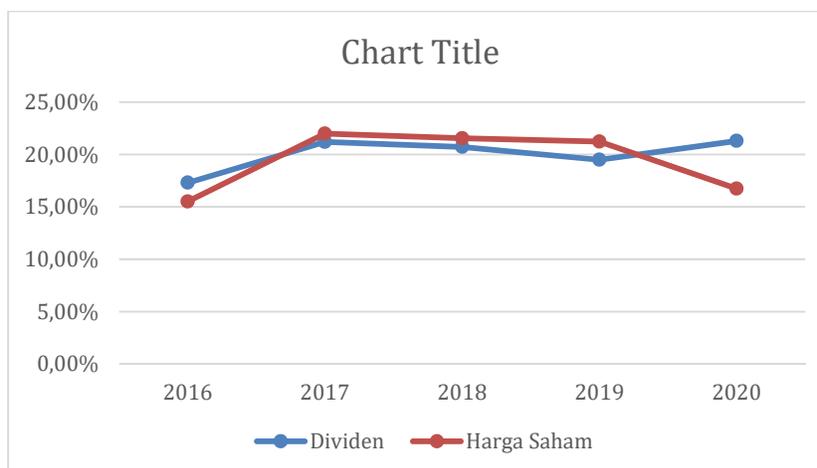
Sumber: www.telkom.co.id diolah kembali

Tabel 2.
Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2016 - 2020

Tahun	Harga Saham (IDR)	Presentase
2016	3.522	18,51%
2017	4.185	21,99%
2018	4.095	21,54%
2019	4.040	21,23%
2020	3.184	16,73%

Sumber: www.idx.co.id diolah kembali

Grafik 1.
Dividen dan Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia periode 2016 – 2020



Berdasarkan grafik 1. dapat disimpulkan bahwa dividen mempengaruhi pertumbuhan harga saham, akan tetapi pada tahun 2020 dividen tidak mempengaruhi Harga Saham, dikarenakan adanya faktor pandemi Covid 19.

Fluktuasi harga saham bergantung pada jumlah *supply* dan *demand* pada saham PT Telkom dan harga saham bisa akan mengalami kenaikan jika adanya permintaan yang berlebihan, sebaliknya terjadi penurunan harga saham jika terjadi kelebihan penawaran. Dalam hal ini terjadi pada PT Telkom ketika akan melakukan transaksi di pasar modal yang dalam hal ini ada bursa efek Indonesia. Selain harga saham sebagai penetapan dalam kebijakan pembagian dividen masih banyak hal yang diperlukan dalam mempengaruhi PT Telkom yaitu investasi kembali sebagai tambahan modal di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan dividen PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Tbk pada periode 2016-2020, Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pertumbuhan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Tbk pada periode 2016-2020 dan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh dividen terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Tbk pada periode 2016-2020.

LITERATUR

Manajemen Keuangan

Definisi manajemen keuangan menurut Musthafa (2017:3) adalah ilmu yang membahas dan menjelaskan beberapa keputusan yang harus dilakukan oleh perusahaan, keputusan tersebut diantaranya keputusan dalam investasi, keputusan dalam pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan dalam kebijakan dividen. “

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:10) “Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis “

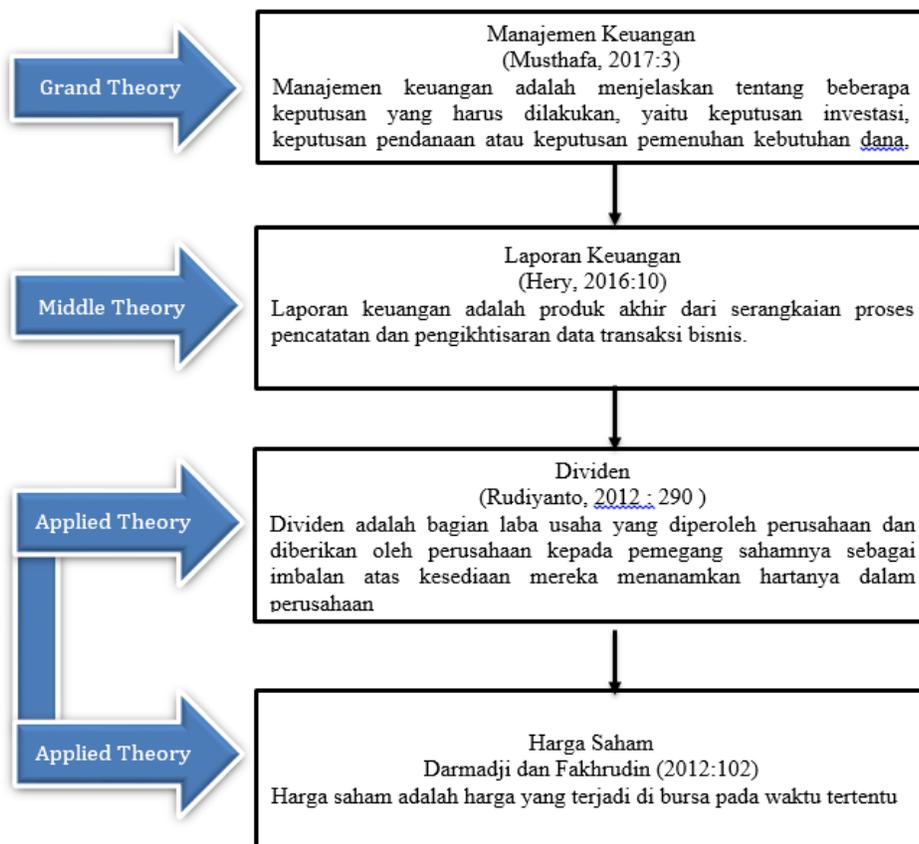
Dividen

Dividen diartikan apabila pendistribusian berupa kas secara teratur (periodik) ke pemilik modal saham (pemodal). Pendistribusian dari pendapatan dalam hal ini laba dari perolehan perusahaan ke pemilik modal saham agar dapat terambil dari perhitungan profit bersih setelah pajak. Pada hakikatnya dividen yang telah dibayarkan ke pemilik modal dalam bentuk interaksi tentang tingkat profitabilitas akan prestasi atas kinerja dari perusahaan untuk mengemukakan masukan berupa saran kepada perusahaan mengenai masa depan perusahaan tersebut akan seperti apa. Peran dari manajer keuanganlah yang mempunyai akses untuk memberikan informasi yang akurat, transparansi, dan informative tentang *cash flow* (arus kas) perusahaan tersebut, sehingga diperlukan komunikasi isyarat yang sangat jelas dorongan yang tepat dari perusahaan dan investor untuk melakukannya.

Harga Saham

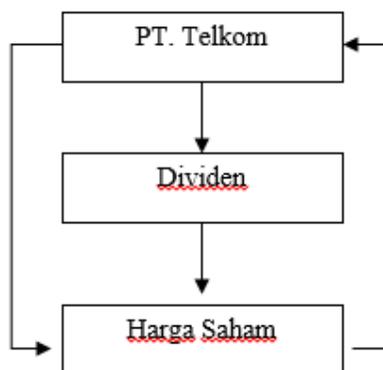
Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) “ Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu”.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yoakim Fernandus (2015) dengan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, Dividen Payout Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dan Dividen Yield Tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham, Erna Amaliasari (2018) dengan hasil penelitian adalah bahwa Kebijakan Dividen yang diproxikan dengan Dividen Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 dan Rizza Koerniawan (2019) dengan hasil penelitiannya menunjukkan Secara Simultan Earning per Share dan Dividen per Share berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan Secara Parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham adalah Earning per Share dan Dividen Per Share.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang Diolah



Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan hipotesisnya adalah ada pengaruh variabel Dividen terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau independent variable (X) adalah Dividen PT. Telkom Indonesia, Tbk periode 2016-2020 sementara variabel terikatnya atau dependent variable (Y) adalah Harga Saham pada PT. Telkom Indonesia, Tbk periode 2016-2020. Desain pada penelitian ini menunjukkan sebuah hubungan antara variabel Dividen (X) dan variabel harga saham (Y) yang akan diteliti sekaligus menjadi cerminan untuk teknis analisis data pada penelitian ini, desain pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3.
Desain Penelitian

No	Komponen Penelitian	Karakteristik Penelitian
1	Tujuan dari Penelitian	Sebagai pengukuran pengaruh Dividen terhadap Harga Saham
2	Tipe penyelidikan	Sebab – Akibat : - Variabel penyebab adalah Dividen - Variabel akibat adalah Harga Saham
3	Unit Analisis	Perusahaan PT. Telkom Indonesia, Tbk
4	Cakupan Waktu	Penelitian ini dilakukannya hanya pada tahun 2016-2020

Sumber: Data Diolah

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah Dividen dan Harga Saham PT. Telkom Indonesia, Tbk dari tahun 2016-2020, dengan kriteria data antara lain :

1. Perusahaan Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan Telekomunikasi yang secara rutin memberikan laporan keuangan setiap tahunnya
3. Menerbitkan Laporan Keuangan secara lengkap dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Studi Literatur dan Laporan Keuangan yang dipublikasi oleh PT. Telkom Indonesia, Tbk melalui situs www.telkom.co.id.

Sumber Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dividend an Laporan keuangan yang sudah dipublikasikan PT. Telkom

Sementara Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Regresi linier Sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu Dividen (X) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Dividen PT. Telkom pada Tahun 2016-2020

Tabel 4.
Pertumbuhan Dividen PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2016-2020

Tahun	Dividen
2016	136,76
2017	167,65
2018	163,82
2019	154,06
2020	168,01
Rata-rata	158,06

Sumber : www.telkom.co.id diolah kembali

Tabel 4 menunjukkan bahwa dividen mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Pertumbuhan Dividen tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar 168,01 yang disebabkan karena adanya fenomena kebutuhan akses internet dirumah yang meningkat cukup besar dimasa pandemi Covid 19, sehingga Telkom mampu membukukan laba bersih yang cukup besar.

Perkembangan Harga Saham PT. Telkom pada Tahun 2016-2020

Tabel 5.
Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2016 – 2020

Tahun	Harga Saham
2016	3.522
2017	4.185
2018	4.095
2019	4.040
2020	3.184
Rata-rata	3.805

Sumber: Laporan Keuangan diolah kembali.

Harga saham adalah perbandingan harga jual beli saat ada transaksi di pasar efek dalam hal ini bursa efek Indonesia yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual).

Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Periode 2016-2020.

Tabel 6.
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2400.715	346.501		6.928	.000
	DIVIDEN	9.776	2.593	.800	3.770	.005

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

$$Y = 2,400.71 + 9.776$$

Artinya apabila Dividen = 0, maka Harga Saham = 2,400.71, jika Dividen naik sebesar 1 maka Harga Saham naik sebesar 9.776.

Korelasi Product Moment

Perhitungan korelasi antara Variabel Dividen (X) dengan variabel Harga Saham (Y) menggunakan rumus pearson yang terkenal dengan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)](N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah periode (2016-2020)

Tabel 7.
Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.595	244.56931

a. Predictors: (Constant), DIVIDEN

Nilai Koefisien korelasi atau R sebesar 0,800. Hal ini berarti Dividen memiliki tingkat hubungan sangat kuat dengan harga saham. Apabila Dividen mengalami kenaikan maka Harga Saham juga akan mengalami kenaikan.

Koefisien Determinasi

Berikut adalah rumus dari koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = koefisien korelasi

Tabel 8.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.595	244.56931

a. Predictors: (Constant), DIVIDEN

Nilai Koefisien Determinasi atau R square sebesar 0.640 maka setelah dikalikan 100% variabel Dividen adalah sebesar 64% artinya dividen memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti seperti tingkat bunga, laba perlembar saham dan tingkat ketidakpastian operasi perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t:

- a. $H_0 : \beta = 0$; artinya variabel Dividen (X) tidak berpengaruh signifikan pada variabel Harga Saham (Y).
- b. $H_1 : \beta \neq 0$; artinya variabel Dividen (X) berpengaruh signifikan t pada variabel Harga Saham (Y).

Pengujian signifikan koefisien korelasi (r) maka dilakukan dengan menguji (uji t) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Tabel 9.
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2400.715	346.501		6.928	.000
	DIVIDEN	9.776	2.593	.800	3.770	.005

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai variabel dividen $0,005 < 0,05$ yang artinya variabel Dividen berpengaruh pada variabel Harga Saham.

Analisis Perkembangan Dividen dan Harga Saham pada tahun 2016 - 2020.

Perkembangan dividen pada tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Hal ini menandakan adanya tingkat pertumbuhan perusahaan yang terjadi. Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka makin besar kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Semakin besar kebutuhan dana waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya, perusahaan tersebut biasanya lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham dengan mengingat batasan-batasan biayanya. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Erna Amaliasari pada tahun 2018 yang menyimpulkan bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan dividen. Perkembangan Harga Saham PT. Telkom Indonesia pada tahun 2016-2020 juga mengalami kenaikan dan penurunan yang menyebabkan juga Dividen mengalami fluktuatif.

Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham PT. Telkom tahun 2016-2020.

Dari hasil pengolahan data menandakan bahwa dividen berpengaruh terhadap harga saham, dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa dividen mempunyai nilai positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan hubungan searah antara dividen terhadap harga saham, dan antara dividen terhadap harga saham memiliki nilai korelasi yang berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizza Koerniawan pada tahun 2019 menyimpulkan bahwa Secara Simultan Earning per Share dan Dividen per Share berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan Secara Parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham adalah Earning per Share dan Dividen Per share.

Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoakim Fernandus pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013 “

menyimpulkan bahwa Dividen Payout Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dan Dividen Yield Tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data, diperoleh kesimpulan bahwa: perkembangan Dividen tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar 168,01 yang disebabkan karena adanya pandemi covid 19, yang mengakibatkan adanya fenomena kebutuhan akses internet dirumah yang tinggi dan meningkat. Sehingga Telkom mampu membukukan Laba yang cukup besar.

Pertumbuhan Harga Saham terendah berada pada tahun 2020 sebesar 3,184 yang disebabkan karena faktor pandemi Covid 19 sehingga mengakibatkan tekanan ekonomi global.

Dari hasil penelitian dividen terhadap harga saham. Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Terbukti dengan nilai dividen sebesar 64% yang mempengaruhi harga saham PT. Telkom Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 2 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji T dan H.M Fakhruddin. 2012. Pasar Modal Indonesia. Edisi 3. JAKARTA: Salemba Empat
- Dewi Utari, 2014. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Erna Amaliasari, 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. <https://repository.ung.ac.id/>
- Fitri Herlambang. 2012. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol II. <https://ejournal.unair.ac.id/JESTT>.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers
- Hery, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rizza Koerniawan. 2019. Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Dividen per Share (DPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3093/743>
- Rudiyanto. (2013). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta. In Media Soft Indonesia.
- Simatupang. (2010). Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Dana. Jakarta. In Media Kita.
- Sri Hermuningsih. (2012). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta. In Salemba Empat.
- Sugyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung. In Alfabetha Pers.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta : Ekonisia
- Tatang Ary Gumanty. (2013). Pengaruh Return on Equity. In Semarang, Universitas Diponegoro.
- Yoakim Fernandus, 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/2488>